

## TAYANGAN TELEVISI LAPOR PAK DENGAN KOMEDI KRITIK TERHADAP POLITIKUS

**Muhammad Erik, Barokah Ath Taariq, Naufal Akbar Hizrafi**

Universitas Indraprasta PGRI

*Barokah550@gmail.com*

### **Abstrak**

Lapor Pak adalah sebuah program televisi bergenre sketsa komedi yang ditayangkan di Trans 7. Acara ini menampilkan sketsa-sketsa komedi dengan tema kantor polisi, di mana para aktor dan aktris berperan sebagai polisi, narapidana, atau masyarakat umum dalam situasi-situasi kocak. Sketsa komedi dalam kantor polisi ini menggambarkan berbagai situasi kehidupan sehari-hari di dalam kantor polisi, mulai dari penerimaan laporan masyarakat, penyelidikan kasus, hingga penangkapan pelaku kejahatan. Lapor Pak menghadirkan situasisituasi yang mengocok perut dengan dialog-dialog lucu dan tingkah laku yang konyol dari para pemainnya. Program ini menghibur penonton dengan humor yang cerdas dan satir, mengajak mereka untuk melihat sisi kocak dan absurd dari proses penegakan hukum. Dengan format sketsa yang pendek dan ringan, "Lapor Pak" menjadi tontonan yang menyenangkan bagi penonton segala usia. Melalui sketsa-sketsa komedinya, program ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan pandangan yang unik dan mengkritisi beberapa aspek dalam kantor polisi dan interaksi dengan masyarakat. Lapor Pak telah menjadi salah satu tayangan yang populer di televisi dengan daya tariknya yang menyegarkan dan menyajikan humor yang menggelitik.

**Kata kunci:** Lapor Pak, Komedi, Trans 7, Lucu, Kritik, Roasting

### **PENDAHULUAN**

Acara komedi merupakan salah satu bentuk hiburan yang banyak digemari oleh penonton televisi di Indonesia. Acara komedi adalah program acara televisi yang menampilkan secara personal atau sekelompok orang yang mempertunjukan adedgan lelucon sebagai hiburan segar yang tidak membutuhkan kemampuan berpikir penonton dan intelektualitas tinggi untuk memahami isi pesannya, sederhana, dan mudah untuk dicerna oleh seluruh tingkatan usia (Seleb.tempo.co). Dalam sebuah sketsa yang dihadirkan suatu acara komedi, para pelaku seni berperan sebagai karakter-karakter yang lucu dan menghadirkan situasi yang menggelitik untuk mengundang tawa penonton. Tiap-tiap acara komedi memiliki ciri khasnya sendiri yang membuat unik dan berbeda dari acara komedi lainnya. Selain menghadirkan tawa dengan sketsa-sketsa lucu, acara komedi kini juga mengandung unsur kritikan terhadap pemerintah. Dengan menggunakan komedi sebagai sarana untuk menyampaikan sebuah sindiran atau kritikan. Dalam beberapa sketsa, para pemain akan menyelipkan pesan-pesan kritis terkait isu-isu sosial dan politik yang terjadi disekitar masyarakat saat ini. Acara tersebut sekaligus menjadi objek analisis dalam penulisan artikel ilmiah ini yaitu, Lapor Pak. Sebuah program yang ditayangkan pada stasiun televisi Trans 7. Acara ini menghadirkan sketsa-sketsa komedi dengan tema kantor polisi. Lapor Pak menghadirkan para aktor dan aktris yang akan berperan sebagai polisi, narapidana, atau masyarakat umum dalam berbagai situasi yang kocak. Sketsa komedi yang diberikan oleh Lapor Pak, akan menampilkan berbagai situasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari pada sebuah kantor polisi, mulai dari penerimaan laporan masyarakat, penyelidikan kasus, hingga penangkapan pelaku kejahatan. Melalui karakterkarakter yang kocak dan cerita yang menggelitik, Lapor Pak bertujuan untuk menghibur penonton sambil memberikan sudut

pandangan yang berbeda terhadap institusi kantor polisi khususnya. Dengan menghadirkan komedi yang mengandung unsur kritikan, Lapor Pak berusaha mengajak penonton untuk lebih kritis dalam melihat dan memahami berbagai isu sosial dan politik yang terjadi saat ini. Lapor Pak dinilai tidak hanya menghibur, tetapi juga berupaya untuk menyampaikan pesan-pesan membangun kesadaran sosial dalam masyarakat.

## **METODE**

Metode dalam penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode tersebut digunakan untuk menganalisis penyampaian pesan kritik pada acara Lapor Pak yang membuatnya unik, serta menganalisis bagaimana acara ini menghadirkan komedi sekaligus kritikan terhadap pemerintah melalui sketsa-sketsa lucu. Capaian dari penulisan artikel ilmiah ini, diharapkan dapat memberikan wawasan lebih (secara visual dan komunikasi) tentang penggunaan komedi sebagai sarana kritik pada media hiburan (khususnya televisi) dan dampaknya terhadap kesadaran sosial dan politik penonton televisi Indonesia. Melalui analisis pada tayangan Lapor Pak, mampu mengangkat isu-isu sensitif dalam masalah masyarakat dengan menggunakan komedi sebagai alat untuk mempermudah penyampaian pesan dan kritik. Hal tersebut dirasa memungkinkan bagi penonton untuk memahami dan merenungkan masalah-masalah yang ada tanpa merasa terancam atau terintimidasi


## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulisan artikel ilmiah ini berfokus pada penjabaran (secara visual dan komunikasi) pada tayangan televisi Lapor Pak berdasarkan sketsa-sketsa komedi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan kritis terkait isu-isu sosial dan politik. Misalnya, dalam satu sketsa, para pemain menyindir ruang tahanan yang digunakan oleh tahanan layaknya seperti tahanan koruptor, menanyakan sebuah kebijakan yang aneh, dan membahas para petinggi yang memperebutkan kursi jabatan. Dalam hal tersebut para pemain Lapor Pak menggunakan situasi yang konyol namun menggambarkan masalah yang nyata. Sketsa-sketsa semacam itu memberikan wawasan kepada penonton tentang masalah sosial dan politik yang dihadapi masyarakat, sambil tetap menghibur melalui unsur komedi.

Selain itu, tayangan Lapor Pak juga berhasil mengangkat isu-isu sensitif dalam masalah masyarakat dengan menggunakan komedia sebagai alat untuk meringankan pesan kritikan yang disampaikan. Ini memungkinkan penonton untuk, memahami dan merenungkan masalah-masalah yang ada tanpa merasa terancam atau terintimidasi. Lapor Pak menampilkan seniman berbakat yang menggambarkan karakter lucu dan menciptakan situasi lucu yang memancing tawa penonton. Salah satu tema yang berulang dalam sketsa komedi ini adalah kehidupan sehari-hari di kantor polisi. Dengan gayanya yang unik, Lapor Pak tak hanya menghibur penonton dengan sketsa-sketsa lucu, tapi juga mengandung unsur kritik terhadap pemerintah. Dalam beberapa sketsa, para aktor sangat pandai menyisipkan pesan-pesan kritis tentang isu-isu sosial dan politik yang terjadi di sekitar kita, menggunakan komedi sebagai media untuk menyampaikannya.

Sudah banyak konten yang membahas tentang isu-isu sosial dan politik, serta mengundang langsung para politikus untuk membahas hal tersebut. Selain itu lapor pak juga memberikan pandangan yang lebih dalam terhadap realitas sosial dan politik di masyarakat. Berikut tabel yang membahas beberapa konten lapor pak tentang isu politik.

**Tabel 1** Deskripsi Konten Sindiran Laporan Pak

Visualisasi	Judul Konten	Deskripsi
 <p data-bbox="236 1458 616 1520"><b>Gambar 1</b> Laporan pak mengundang Anies Baswedan</p>	<p data-bbox="655 884 900 981">Kiky Roasting Anies Baswedan, Pasukan Auto Jantungan!</p>	<p data-bbox="922 380 1370 1473">Dalam episode ini, Laporan Pak mengundang Gubernur Anies Baswedan sebagai tamu. Salah satu komedian dalam acara tersebut yaitu Kiky Saputri dengan kreatif berhasil membuat roasting kepada Pak Gubernur, menghadirkan momen lucu sekaligus menyindir kebijakan yang diambilnya. Salah satu kalimat yang mencolok adalah "Lihat sekarang Pak Anies, berdiri sebagai Gubernur DKI Jakarta, dengan banyak prestasi, programnya banyak, kebijakannya banyak, banyak yang menghujat kebijakan tersebut". Maksud dari kalimat tersebut adalah Kiky Saputri menyindir Pak Anies dengan semua prestasi, program, dan kebijakan yang dibuatnya, banyak juga orang yang mengkritik kebijakan-kebijakan tersebut dan menghujatnya. Tayangan ini memberikan hiburan yang lucu dan menghadirkan komentar-komentar tajam yang menjadi bahan obrolan hangat di tengah masyarakat.</p>
 <p data-bbox="236 1924 616 1986"><b>Gambar 2</b> Laporan pak mengundang Erick Thohir</p>	<p data-bbox="655 1691 900 1839">Pedas! Kiky Saputri ROASTING Erick Menteri Thohir, Pasukan Auto Jantungan!</p>	<p data-bbox="922 1547 1370 1960">Laporan Pak mengundang Menteri BUMN, Erick Thohir sebagai bintang tamu. Salah satu komedian, Kiky Saputri, menghadirkan momen lucu dan sindiran dengan meroasting Menteri tersebut, terutama terkait permintaan maafnya kepada rakyat atas kenaikan BBM. Dalam satu kalimatnya, Kiky mengatakan, "Karena waktu itu ketika Pertamina naik, beliau mau memajukan diri</p>

---

dan meminta maaf kepada rakyat. Tapi kenapa minta maaf doang, emang bisa rakyat beli bensin, duitnya kurang terus minta maaf doang.”

---

Pedas! Kiky Saputri  
ROASTING Erick  
Thohir, Pasukin Auto  
Jantungan!



**Gambar 3** Momen Kiky roasting pejabat rebutan kursi

---

Lapor Pak mengundang Menteri BUMN, Erick Thohir sebagai bintang tamu. Salah satu komedian, Kiky Saputri, menghadirkan sindiran dengan candaannya yang menggoda Menteri tersebut dengan mengenai isu rebutan kursi yang sering terjadi di kalangan pejabat. Dalam satu komedinya, Kiky mengatakan, "Saya sangat ingat dengan kursi ini. Ini adalah kursi yang duduki oleh gubernur DKI, oleh ketua umum partai, dan sekarang oleh ketua umum BUMN, bahkan selanjutnya gubernur Jabar dan menteri-menteri lain juga pengen duduk disini dan saya roasting. sekarang saya jadi paham gimana rasanya pejabat rebutan kursi."



**Gambar 4** Lapor pak mengundang Najwa Shihab

Cuma Najwa Shihab  
Yang Berani Sidak  
Penjara dan Sebut  
Nama Koruptor!

Lapor Pak mengundang seorang jurnalis terkenal bernama Najwa Shihab. Najwa Shihab berperan sebagai seorang ketua baru yang melakukan inspeksi ke kantor polisi dan ruang tahanan. Dalam inspeksi tersebut, terungkap bahwa banyak polisi yang malas dan tidak bekerja dengan sungguh-sungguh.

Selain itu, terdapat juga tahanan yang dengan mudah masuk dan keluar dari ruang tahanan.

Keadaan ruang tahanan juga mengejutkan, seperti ruang tahanan koruptor yang memiliki fasilitas mewah seperti di rumah pribadi, termasuk dispenser, televisi, PlayStation, dan kasur yang nyaman.

#### *Visi Dan Visualitas*

Visi Lapor Pak adalah menjadi acara televisi sketsa komedi yang menjadi hiburan yang dicintai oleh masyarakat. Acara ini menghadirkan situasi lucu dan menggelitik yang mengundang tawa penonton, sambil menyajikan tema kehidupan sehari-hari di kantor polisi. Lapor Pak memiliki ciri khasnya sendiri yang membuatnya unik, dengan menggabungkan humor yang menghibur dengan unsur kritikan terhadap pemerintah dan isu-isu sosial dan politik.

Visualitas Lapor Pak dirancang dengan tampilan yang menarik bagi penonton. Penggunaan set yang mencerminkan suasana kantor polisi dengan tambahan elemen komedi seperti poster-poster lucu dan peralatan yang berlebihan untuk memberikan suasana yang menyenangkan dan menghibur. Lapor pak dibentuk dan dibangun sangat baik dari karakter para aktor yang lucu untuk membawakan sketsa komedi dengan ekspresi wajah yang kocak, gerakan tubuh yang ceria, dan penggunaan vokal yang menggelitik. Mengangkat tema kehidupan sehari-hari di kantor polisi dengan menciptakan suasana kantor yang dipenuhi objek-objek untuk dijadikan bahan komedi.



**Gambar 4** Video Intro Lapor Pak

Lapor Pak juga memiliki ciri khasnya dalam berkomedial yang membuatnya unik. Sketsa komedinya tidak hanya mengundang tawa, tetapi juga mengandung unsur kritikan terhadap pemerintah dan isu-isu sosial dan politik. Para pemain sering menyelipkan pesan-pesan kritis dengan menggunakan komedi sebagai sarana untuk menyampaikannya. Ini memberikan sudut pandang yang lebih dalam dalam acara tersebut, sambil tetap menjaga esensi hiburan.

### *Media Dan Khalayak*

Lapor Pak telah menjadi salah satu acara yang banyak digemari oleh masyarakat, karena mampu menghadirkan hiburan sekaligus menyampaikan pesan-pesan kritis. Dengan gaya komedi yang cerdas, acara ini mampu membuat penontonnya berpikir dan refleksi terhadap isu-isu penting dalam masyarakat. Melalui Lapor Pak, penonton dihibur sekaligus disadarkan akan hal-hal penting yang sedang terjadi di sekitar mereka. Dengan kombinasi antara humor dan kritikan sosial, Lapor Pak telah berhasil membangun reputasi sebagai acara televisi sketsa komedi yang menghibur namun juga memberikan sudut pandang yang berbeda terhadap isu-isu sosial dan politik.

Lapor Pak memanfaatkan kekuatan komedi untuk menghibur penonton dengan situasi-situasi kocak. Penonton memandang Lapor Pak sebagai sarana untuk menghilangkan stres dan menikmati momen hiburan. Melalui penyampaian pesan yang kuat, seperti ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan dialog yang kocak, Lapor Pak berhasil menciptakan pengalaman yang mengundang tawa dan kegembiraan. Dengan mengemas situasi yang menggelitik, Lapor Pak berhasil mengundang tawa penonton, dan melalui tawa tersebut, ide-ide dan pesan yang disampaikan oleh para pelaku seni menjadi lebih mudah diterima dan diresapi oleh masyarakat.

Sebagai bentuk hiburan yang digemari oleh banyak masyarakat, Lapor Pak juga mencerminkan kekuatan media televisi dalam mempengaruhi tren budaya dan opini publik. Keberhasilan program ini sebagai hiburan populer menunjukkan bahwa kekuatan humor dan pesan sosial yang dihadirkan mampu menarik perhatian dan mengakomodasi preferensi penonton. Namun, dalam mengapresiasi hiburan seperti Lapor Pak, penting bagi masyarakat untuk tetap kritis dan menyadari bahwa setiap konten media memiliki sudut pandang dan tujuan tertentu.

Pada simulasi ini, masyarakat hidup dalam dunia maya, di mana kenyataan mereka digantikan oleh tanda-tanda yang mereka lihat dalam citra Lapor Pak. Masyarakat tidak lagi bergantung pada pengalaman langsung atau fakta-fakta nyata, melainkan mengandalkan gambar-gambar yang muncul di hadapan mereka untuk membentuk persepsi mereka tentang para aktor Lapor Pak yang lucu. Acara ini telah menjadi hiburan yang sangat populer di kalangan masyarakat. Para pelaku seni berperan sebagai karakter-karakter lucu dan menghadirkan situasi-situasi yang menggelitik untuk mengundang tawa penonton.

Namun ketika ingin melihat aksi mereka secara langsung di panggung atau melalui televisi, masyarakat menggantikan pengalaman tersebut dengan tanda-tanda yang mereka lihat dalam citra sehari-hari. Mereka melihat aktor dari Lapor Pak dalam citra-citra di sekitar mereka yang lucu dan menghibur, pada tayangan televisi, youtube, atau media sosial. Dengan begitu, realitas yang sebenarnya tergantikan oleh dunia citra yang diciptakan oleh tanda-tanda Lapor Pak yang memberikan kesenangan dan kegembiraan kepada masyarakat.

## **SIMPULAN**

Lapor Pak adalah sebuah acara sketsa komedi yang menghadirkan beragam cerita lucu seputar kehidupan sehari-hari. Dalam acara ini, penonton disuguhkan dengan berbagai situasi kocak yang menggambarkan berbagai persoalan dan kejadian yang sering terjadi dalam

masyarakat. Sketsa-sketsa yang dibawakan mengangkat isu-isu sosial, politik, dan budaya dengan cara yang menghibur dan menggelitik pemirsa.

Acara Lapor Pak berhasil mendapatkan perhatian penonton dengan humor yang baru dan pengambilan sudut pandang yang unik. Dalam setiap sketsa, penonton diajak untuk melihat kejadian-kejadian sehari-hari dengan cara yang berbeda dan menggelitik, sehingga menghadirkan tawa yang menyenangkan. Alur cerita yang disajikan tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan pesan moral yang dapat dipetik oleh penonton.

Melalui Lapor Pak, penonton diajak untuk melihat sisi lucu dalam kehidupan sehari-hari dan merenungkan berbagai masalah yang sering terjadi di sekitar mereka. Acara ini tidak hanya menjadi hiburan semata, tetapi juga menjadi alat untuk menggugah pemikiran dan menyadarkan penonton akan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat. Dengan gaya komedi yang segar dan cerdas, Lapor Pak menjadi acara yang sangat layak ditonton bagi mereka yang mencari hiburan sambil mendapatkan pencerahan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Afriyenti, Lenny Utama. (2023, Maret 17). Hidup Perlu “Sebercanda Lapor Pak”. Diakses dari <https://buletin.k-pin.org/index.php/daftar-artikel/1251-hidup-perlu-sebercanda-laporpak>

Anjani, Hajarulhuda Dewi. (2022, Juni 1). Lakon Komedi Televisi “Lapor Pak!” Di Trans7. Diakses dari [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/31788-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/31788-Full_Text.pdf)

LaporPak. (2021). Lapor Pak!. Diakses dari [https://laporpak.fandom.com/wiki/Lapor\\_Pak!](https://laporpak.fandom.com/wiki/Lapor_Pak!)

Mukti, Akbar Hari. (2021, November 10). Bikin Heboh, Anies Baswedan Kena Roasting Kiky Saputri Lapor Pak!: Program Bapak Banyak yang Gak Selesai. Diakses dari <https://www.ayosemarang.com/umum/pr-771624891/bikin-heboh-anies-baswedankenaroasting-kiky-saputri-lapor-pak-program-bapak-banyak-yang-gak-selesa>

Stefanus, Bambang. (2021, November 19). Analisa Pengaruh TV “Lapor Pak: terhadap audience yang penonton. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/gemini83/619692dac26b775a563e5892/analispengaruh-program-tv-lapor-pak-terhadap-audience-penonton>

